

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, DAN SHARIA
COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

(Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)



Skripsi Oleh :

YOPAN AFRIANSYAH

01031181823030

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

(Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)

Disusun oleh:

Nama : Yopan Afriansyah
NIM : 01031181823030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal, 13 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)

Disusun oleh:

Nama : Yopan Afriansyah

NIM : 01031181823030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 11 Januari 2025

Ketua,

Anggota,

Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Ahmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak
NIP. 197902212003121002

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19/2025
7/1

Mengatahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yopan Afriansyah
NIM : 01031181823030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)”

Pembimbing:

Ketua : Media Kusumawardani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2023. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, bantuan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa yang akan datang, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 13 Januari 2025



Yopan Afriansyah
NIM. 01031181823030

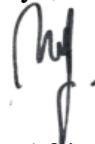
UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Seni Jaya dan Ibu Hermawanah yang telah memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
5. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan akademik selama menjalani proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua dosen di Jurusan Akuntansi yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.

8. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2018 Kampus Indralaya dan teman-teman Konsentrasi Akuntansi Syariah 2018 yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan bantuan, keceriaan, hiburan dan semangat dalam menjalani perkuliahan dan saat proses menyusun skripsi.
10. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat menjalani perkuliahan.

Indralaya, 14 Januari 2025



Yopan Afriansyah

NIM. 01031181823030

ABSTRAK

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

(Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)

Oleh:
Yopan Afriansyah
Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*) terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2013-2023. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ICG dan rasio-rasio kepatuhan syariah meliputi IsIR, PSR, ZPR, IIR, EDR, dan DEWR. Penelitian ini menggunakan 77 sampel dari 7 BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan pengukuran regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICG, IsIR, ZPR, IIR, EDR, dan DEWR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud*, sedangkan PSR berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraud*.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan Islam, Kepatuhan Syariah, Kecurangan, ICG, IsIR, PSR, ZPR, IIR, EDR, DEWR, Bank Syariah

Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AND SHARIA COMPLIANCE ON FRAUD IN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

(Study on Islamic Commercial Banks Registered with the OJK for the 2013-2023 Period)

By:

**Yopan Afriansyah
Media Kusumawardani, S.E., M.Si**

This study aims to examine the influence of Islamic Corporate Governance (ICG) and Sharia Compliance on fraud in Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia for the period 2013-2023. The independent variables in this study are ICG and Sharia Compliance ratios including IsIR, PSR, ZPR, IIR, EDR, and DEWR. This study used 77 samples from 7 BUSs registered with the Financial Services Authority (OJK) with logistic regression statistical measurements. The results of this study indicate that ICG, IsIR, ZPR, IIR, EDR, and DEWR have no significant effect on fraud, while PSR has a significant negative effect on fraud.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Fraud, ICG, IsIR, PSR, ZPR, IIR, EDR, DEWR, Islamic Bank

Advisor,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yopan Afriansyah
NIM : 01031181823030
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 11 Januari 2025

Ketua,

Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Yopan Afriansyah
NIM	:	01031181823030
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sukananti, 21 September 1999
Alamat	:	Desa Karang Agung, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat, Lampung
No. Handphone	:	085769344803
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki Laki
Status	:	Belum Menikah
Tinggi	:	161 cm
Berat Badan	:	50 kg
Email	:	yopan.afriansyah09@gmail.com
Riwayat Pendidikan		
• 2006-2012	:	SD Swasta Cengkaan
• 2012-2015	:	SMP Negeri 1 Way Tenong
• 2015-2018	:	SMA Negeri 1 Way Tenong
• 2018-2025	:	Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Kepala Departemen Seni dan Olahraga IKAM SAI BATIN 2019-2020
- Staff Public Relation Kelompok Studi Pasar Modal FE UNSRI 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Alur Pikir	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Jenis dan sumber data	42
3.3 Teknik pengumpulan data.....	43

3.4	Populasi dan sampel.....	43
3.5	Teknik Analisis Data.....	46
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.3	Hasil Uji Regresi Logistik	56
4.3.1	Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	57
4.3.2	<i>Uji Kecocokan Model (Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)</i>	58
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R</i>)	59
4.3.4	Hasil Matriks Klasifikasi	60
4.3.5	Uji Signifikansi Regresi Logistik.....	61
4.3.6	Pemodelan Regresi Logistik	65
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Populasi Sampel	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Signifikan Simultan	57
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	58
Tabel 4.4 Hasil uji Koefisien <i>Nagelkerke's R</i>	60
Tabel 4.5 Matriks Klasifikasi	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Individual	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	31
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Item Pengungkapan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG).....	88
Lampiran 2 Data Penelitian 2013-2023	90
Lampiran 3 Output Statistik deskriptif IBM SPSS	92
Lampiran 4 Output Regresi Logistik IBM SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga bisnis yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian mengalokasikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau berbagai jenis layanan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah mencakup semua aspek terkait bank syariah dan unit usaha syariah. Ini mencakup struktur organisasi, kegiatan usaha, serta metode pelaksanaan kegiatan usahanya. Pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional perbankan syariah di Indonesia sangat ditekankan. Hal ini dilakukan baik sebagai upaya untuk memperbaiki citra dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah maupun untuk melindungi kepentingan berbagai pihak yang terlibat. Tujuannya adalah menciptakan sistem perbankan syariah yang kuat dan dapat dipercaya (Wahyuningsih et al., 2020).

Muncul pertanyaan apakah keberadaan prinsip syariah dapat menjamin bahwa suatu lembaga akan terbebas dari tindakan kecurangan (*fraud*)? Kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kasus-kasus penipuan yang terjadi di lembaga-lembaga yang mengikuti prinsip syariah. Tindakan penipuan ini merupakan pelanggaran hukum, baik dalam konteks hukum positif di Indonesia maupun dalam kerangka hukum Islam, karena merugikan banyak pihak dan memberikan keuntungan kepada pelaku (R. Muhammad et al., 2019). Standar

Internasional Audit (ISA) 240 menjelaskan bahwa penipuan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen, pengelola, karyawan, atau pihak eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tidak sah atau melanggar hukum (Anugerah, 2014). Di Indonesia, tindakan penipuan dalam sektor perbankan diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP mengenai penerapan strategi anti-penipuan bagi Bank. Dokumen tersebut mendefinisikan penipuan sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menipu, mengecoh, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terkait dengan Bank, baik melalui lingkungan kerja maupun fasilitas Bank. Penipuan ini menyebabkan kerugian bagi Bank, nasabah, atau pihak lainnya, sementara pelaku memperoleh keuntungan finansial secara langsung maupun tidak langsung (Otoritas Jasa Keuangan, 2011).

Penipuan tidak hanya terbatas pada bank konvensional, tetapi juga telah terjadi kasus penipuan di beberapa bank syariah. Sebagai contoh, pada tahun 2020, Bank NTB Syariah mengalami insiden penggelapan uang yang diduga merupakan bentuk *money game* oleh individu yang menyebabkan kerugian sekitar Rp 11,9 miliar. (Republika, 2021).

Pada laporan yang diterbitkan oleh CNN Indonesia pada tahun 2018, disampaikan bahwa Bank Syariah Mandiri (BSM), yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, diduga terlibat dalam pemberian pembiayaan fiktif sebesar Rp1,1 triliun. Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) menduga bahwa pembiayaan fiktif ini dialokasikan ke beberapa perusahaan, termasuk PT A sebesar Rp21,22 miliar, PT GAI Rp6,92 miliar, PT QP

Rp3,49 miliar, PT EEI Rp9,52 miliar, PT DSM Rp7,64 miliar, PT BBL Rp34,53 miliar, dan PT MRP Rp17,42 miliar (CNN Indonesia, 2018).

Kasus dugaan *fraud* melibatkan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Sumenep, Mojokerto, dan Surabaya. Terduga pelaku, Subeki, diduga melakukan tindakan ilegal bersama oknum BNI Syariah yang telah digabung menjadi BSI. Kerugian negara mencapai Rp 60 miliar akibat kejahanan ini di tiga cabang BSI. Kuasa hukum korban mendesak BSI Sumenep untuk memberikan data audit kepada aparat penegak hukum guna pengungkapan cepat. Manajemen BSI Sumenep telah menyampaikan hasil audit ke Polda Jawa Timur untuk penyelidikan lebih lanjut, namun detail pelaku belum diungkap (Radarmadura.jawapos, 2023). Tidak hanya di Indonesia, *fraud* juga pernah meresahkan negara lain, seperti yang terjadi pada Dubai *Islamic* Bank yang mengalami kerugian sekitar US\$ 300 miliar akibat dari pelaporan keuangan yang tidak akurat. Selain itu, *Islamic Bank of South Africa* mengalami kasus penipuan yang disebabkan oleh kelemahan dalam manajemen dan ketidaktepatan sistem akuntansi. Hal ini mengakibatkan kebangkrutan bank tersebut, dengan total utang yang diperkirakan mencapai antara R50 juta hingga R70 juta (Rini, 2014).

Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko terjadinya penipuan adalah dengan optimal menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good *Corporate Governance*/GCG) di bank syariah, seperti yang diungkapkan oleh (Marzuki, 2020). Dalam konteks operasional Bank Umum Syariah, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah juga dikenal sebagai Tata Kelola Perusahaan Islam (*Islamic Corporate*

Governance). Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif, risiko terjadinya penipuan dapat diminimalkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra positif bank syariah tersebut. Konsep *Islamic Corporate Governance* bertujuan untuk mengatur hubungan antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan strategi perusahaan. Selain itu, tata kelola ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa jika terjadi kesalahan, perbaikan dapat dilakukan dengan cepat (Wahyuningsih et al., 2020).

Pada konteks Islami, *Islamic Corporate Governance* adalah suatu pendekatan yang memberikan panduan dan perintah kepada perusahaan dalam mencapai tujuan serta menjaga kebutuhan dan hak semua pihak yang berkepentingan, dengan landasan epistemologi sosial yang berakar pada kepercayaan kepada Allah (Hartono et al., 2021). Menurut penjelasan oleh (Ridwan Khairandy, 2007), *islamic corporate governance* merujuk pada mekanisme yang diterapkan dalam perusahaan untuk memberikan informasi penting tentang keadaan investor dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan, serta untuk membuat keputusan yang efisien dan akurat di dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang efektif sangatlah krusial dalam mencegah dan menghalangi tindakan penipuan yang mungkin dilakukan oleh para eksekutif.

Demi menjaga dan meningkatkan kinerja perbankan syariah serta mengembangkannya, penting untuk memiliki sistem kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang menjadi elemen kunci dalam tata kelola dan operasional industri keuangan Islam. Ini diperkuat oleh keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

yang bertanggung jawab atas pengawasan operasional perusahaan. Pengawasan ini memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko, termasuk potensi kecurangan (*fraud*), yang memerlukan upaya pengawasan lebih lanjut dari pihak bank. *Sharia compliance* adalah bagian integral dari sistem manajemen risiko dan bertujuan untuk membangun budaya kepatuhan dalam pengelolaan risiko perbankan syariah. Standar internasional untuk *sharia compliance* telah dikembangkan dan disetujui oleh *Islamic Financial Services Board* (IFSB). *Sharia compliance* mencerminkan karakteristik, integritas, dan kredibilitas lembaga tersebut. Budaya kepatuhan mencerminkan nilai-nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya bank syariah yang patuh terhadap seluruh peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (R. Muhammad et al., 2019).

Tujuan penelitian yaitu, menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *fraud*, dan pengaruh *Shariah Compliance* dengan proksi *Islamic Income Ratio* (ISIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap *fraud*.

Hasil studi yang dilakukan oleh (Fadhistri & Triyanto Nur, 2019) menyimpulkan bahwa *corporate governance* memiliki dampak signifikan terhadap kejadian *fraud*. Sebaliknya, (Dewi, 2019) berpendapat bahwa *corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh (R. Muhammad et al., 2019) menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh dan memiliki hubungan terbalik

dengan kasus *fraud*. Di sisi lain, (Najib & Rini, 2016) berpendapat bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak memiliki dampak pada *fraud*.

Penelitian oleh (Raharjanti & Muhammami, 2020) menemukan bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) memiliki pengaruh terhadap terjadinya *fraud* dengan hubungan yang bersifat negatif. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Santika & Ghofur, 2020), yang menyatakan bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak memiliki pengaruh terhadap kasus *fraud*.

Penelitian oleh (R. Muhammad et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel Zakat *Performance Ratio* (ZPR) tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud*. Penelitian Fadhistri dan Triyanto Nur (2019), kemudian penelitian oleh (Nusron, 2017) yang menyatakan bahwa *Islamic Investment Ratio* (IIR) tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sabila & Puspita, 2022) menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* dan memiliki hubungan terbalik. Namun, penelitian oleh (Larasati, 2023) tidak menemukan adanya pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *fraud*.

Terakhir, penelitian oleh (Sabila & Puspita, 2022) menyimpulkan bahwa *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kasus *fraud*, berbeda dengan temuan (Assyifa Nurtiasih, Suchehi Nur Diawati, Mirta Ulfah Rufi Widya Janah, Haura Sabita Putri, 2022) yang tidak menemukan pengaruh *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap *fraud*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang dilakukan oleh Ahmad Nur Subkhi dan Elen Puspitasari tahun 2023 yang meneliti Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan antara penelitian ini dan studi yang dilakukan oleh (Subkhi & Puspitasari, 2023) adalah terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian (Subkhi & Puspitasari, 2023) variabel independen yang digunakan meliputi proksi *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Sementara dalam penelitian ini, terdapat penambahan dua proksi tambahan, yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR). Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada periode waktu yang digunakan dalam penelitian. (Subkhi & Puspitasari, 2023) melakukan penelitian dengan rentang waktu empat tahun, yaitu periode 2017-2021, sedangkan penelitian ini melibatkan sepuluh tahun, yaitu periode 2013-2023.

Kasus-kasus kecurangan yang terjadi mengindikasikan bahwa perbankan syariah belum sepenuhnya mengimplementasikan *islamic corporate governance* dan *sharia compliance* dalam operasional mereka. Tindakan kecurangan tersebut telah menyebabkan kerugian, baik bagi perbankan itu sendiri maupun pihak-pihak yang terlibat dalam kasus tersebut. Fakta ini menegaskan bahwa meskipun suatu perusahaan berprinsip syariah, bukan berarti mereka secara otomatis terhindar dari potensi tindakan kecurangan, seperti yang telah terbukti dalam beberapa kasus perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh negatif terhadap *Fraud*?
- b. Apakah *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh negatif terhadap *fraud*?
- c. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh negatif terhadap *fraud*?
- d. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh negatif terhadap *fraud*?
- e. Apakah *Islamic investment ratio* (IIR) berpengaruh negatif terhadap *fraud*?
- f. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh negatif terhadap *fraud*?
- g. Apakah *Directors-Employee Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh positif terhadap *fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Menguji pengaruh negatif *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap *Fraud*.
- b. Menguji pengaruh negatif *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Fraud*.
- c. Menguji pengaruh negatif *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Fraud*.
- d. Menguji pengaruh negatif *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Fraud*.
- e. Menguji pengaruh negatif *Islamic Investment Ratio* (IIR) terhadap *Fraud*.
- f. Menguji pengaruh negatif *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Fraud*.
- g. Menguji pengaruh positif *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap *Fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperluas pemahaman tentang *fraud* dalam bank syariah, terutama dalam mengidentifikasi pengaruh *fraud* yang diukur dengan indikator tata kelola perusahaan islam dan kepatuhan syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa akuntansi, dengan fokus pada akuntansi syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai perkembangan dalam *fraud* maupun bank syariah di Indonesia setiap tahunnya, meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemahiran menulis dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama menjadi mahasiswa.

2) Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada pihak-pihak Bank Umum Syariah bahwa *fraud* dalam perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan kepatuhan syariah (*Sharia compliance*).

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan kepatuhan syariah (*Sharia compliance*) terhadap *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. ACFE Indonesia.
- Agus, W. M. (2022). *Pengukuran IPI pada Kinerja Keuangan Bank Cengra Acia Syariah Periode 2017-2021*. 6(1).
- Aisjah, S., & Hadianto, A. E. (2013). Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. *Asia Pacific Management and Business Application*, 2(2), 98–110. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2013.002.02.2>
- Anugerah, R. (2014). Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113.
- Arisandi, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah. *Remittance*.
- Assyifa Nurtiasih, Suchehi Nur Diawati, Mirta Ulfah Rufi Widya Janah, Haura Sabita Putri, dan C. A. N. (2022). *Pengukuran Islamicity Performance Index (IPI) pada Kinerja Keuangan Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2017-2021*. 6(1). <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.22515/academica.v6i1.5702>
- CNN Indonesia. (2018). *Bank Syariah Mandiri diduga Beri Pembiayaan Fiktif Rp 1,1 t*. Cnnindonesia.Com.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kemungkinan Terjadinya Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 179–188.
- Evilina. (2023). *Pencegahan Fraud Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2021)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Fadhistri, K. A., & Triyanto Nur, D. (2019). Pengaruh Islamic Corporate

- Governance dan Sharia Compliance terhadap Indikasi Terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017). *EProceedings* ..., 6(2), 3265–3272.
- Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H. (2021). Disclosure of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on *Fraud* in Sharia Commercial Banks. *Urecol Journal. Part B: Economics and Business*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.53017/ujeb.60>
- Fathi, W. N. I. W. M., Ghani, E. K., Said, J., & Puspitasari, E. (2017). Potential employee *fraud* scape in Islamic banks: The *fraud* triangle perspective. *Global Journal Al-Thaqafah*, 7(2), 79–93. <https://doi.org/10.7187/gjat122017-3>
- Fauizatn, A. N. (2020). *Pengaruh Moralitas Manajemen, Kepuasan Gaji, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. STIE Perbanas Surabaya.
- Fiawan, A. S. (2019). *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Fraud Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2017)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hameed, S., A.Wirman, B. Alrazi, M. N. dan S. P. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measure for Islamic Bank. Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Dahran, Saud Arabia. *Sigma-Mu*, 12(2), 65–74.
- Hamzah, Aripin, A., & Aulia, R. (2020). The factors that influences of The *Traud* in Syariah Bank. *Journal of Critical Reviews*, 7(1), 483–486. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.01.95>
- Hartono, U., Musdholifah, M., Arifah, I. D. C., Dhenabayu, R., & Kusumaningrum, T. M. (2021). The Impact of Internet-Based Corporate Governance Sharia (IBCGS) Rating on Shareholders Trust in Jakarta Islamic Index Companies. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 5(2), 327–344.

<https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n2.p327-344>

- Juliardi, D. (2017). Model Good Corporate Governance dari Perspektif Syariah untuk Mengatasi Permasalahan Penerapan Corporate Governance di Indonesia. *Universitas Negeri Malang*, 29–39.
- Karmina, C., & Majidah. (2020). Pengaruh Islamiccorporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018). *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 1593–1606.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. CV. Andi.
- Larasati. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamicity Performance Index terhadap *Fraud* di Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020). *Diploma Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Lubis, M. Z. M., Putra, G. D. A., & Husna, H. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Merger Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 312–317. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.234>
- Mansour, W., & Bhatti, M. I. (2018). The New Paradigm of Islamic Corporate Governance. *Managerial Finance*, 44(5), 513–523. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0043>
- Marheni. (2017). Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah terhadap Kesehatan Finansial dan *Fraud* pada Bank Umum Syariah. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 2(1), 143–170. <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.596>
- Marzuki, I. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap Fraud (Studi pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Melsiana, L. F. (2022). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Dengan Internal Control Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mersni, Hounaida, & Othman, H. Ben. (2016). The impact of corporate governance mechanisms on earnings management in Islamic banks in the Middle East region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(1), 318–348.
- Muhammad, H. M. . (2014). "Manajemen Dana Bank Syariah". Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S. (2019). Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan *Fraud* (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2202>
- Najib, H., & Rini, R. (2016). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan *Fraud* Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 131–146. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.23>
- Noor, R. A. (2012). Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam dalam Membangun. *ISLAMICA*, 6(2).
- Nugroho, L., Utami, W., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues The Urgency of Allignment Islamic Bank to Increasing the Outreach (Indonesia Evidence). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 283–291.
- Nurjanah. (2021). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Nurjannah, Rahma, T. I. F., & Siregar, N. I. (2023). Analisis Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen*

Akuntansi (JUMSI), 3(1), 639–656. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3973>

Nusron, L. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Bank Syariah. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Islam Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *No Title*.

Parlindungan, R., & Africano, F. (2017). Relevansi *Fraud Triangle* pada Bank Syariah. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–25.

Perwataatmadja, K., & Antonio, M. S. (1997). "Apa dan Bagaimana Bank Islam". PT. Dana Bakti Wakaf.

Radarmadura.jawapos. (2023). *Subeki Terseret Sebagai Terduga Pelaku Fraud Rp 60 Miliar*. Radarmadura.Jawapos.Com.

Raharjanti, A. I., & Muhamrami, R. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Islamicity Financial Performance Index of Internal *Fraud* Sharia Banking Period 2014-2017. *Journal of Business Management Review*, 1(1), 061–075. <https://doi.org/10.47153/jbmr.v1i1.13>

Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2402>

Republika. (2021). *Kerugian Kasus Money Game Bank NTB Syariah Rp 119 Miliar*. Republika.Co.Id.

Ridha, M., & Umiyati, U. (2022). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Non Performing Financing Terhadap Pengungkapan *Fraud* Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.1-16>

Ridwan Khairandy, and C. M. (2007). *Good Corporate Governance: Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam*

Perspektif Hukum. Total Media.

- Rini, R. (2014). The Effect of Audit Committee Role and Sharia Supervisory Board Role on Financial Reporting Quality at Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 17(1), 145. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i1.273>
- Rohmatin, Lailatur, B., Apriyanto, G., & Zuhroh, D. (2021). No Title. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2), 280–294.
- Rowa, C. W. F., & Arthana, I. K. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 122–137. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i2.1702>
- Sabila, S., & Puspita, P. (2022). Analisis Pengaruh Shari Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah *Fraud* Bank Umum Syariah Periode 2015—2019. *Paradigma*, 19(1), 9–25. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i1.3266>
- Santika, A., & Ghofur, R. A. (2020). The Influence of Sharia Complaince Against *Fraud* on The Sharia Banks In Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.784>
- Santoso, A. H. (2020). “*Pengaruh Equitable Distribution Ratio (EDR) dan Islamic Income Ratio (IsIR) Terhadap Profitabilitas PT BRI Syariah Periode 2012-2019.*” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (*FRAUD*) Perbangkan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1, 48–55.
- Sebtianita, E. (2015). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Perfomance Index. *Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index*, April, 109–117.

- Sodiq, A. (2017). Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung. *The International Journal Of Applied Business Tijab*, 1(November), 32–38.
- Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan *fraud*. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74.
- Subkhi, A. N., & Puspitasari, E. (2023). Pengaruh Tata Kelola dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kecurangan Pada Bank Umum Syariah. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 175–188.
<https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.175-188>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suroso, S. (2018). *Kinerja Bank Umum Syariah* (1st ed.). Expert : Jakarta.
- Triyuwono, I. (2001). Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah. *Jaai Volume*, 5(2), 131–145.
- Utama, A. S. (2018). Abstract: History and Development of Islamic Banking Regulations in the National. *AL-'ADALAH*, 15(1), 1–14.
- Wahyuningsih, E., Nindito, M., & Armeliza, D. (2020). Pengaruh Sharia Compliance & Islamic Corporate Governance terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 10, 1–12.